

Dalam ayat tersebut Allah membatasi kaki sampai dengan mata kaki, sebagaimana halnya membatasi tangan sampai dengan siku. Hal ini menunjukkan bahwa dalam ber-*wudū'*, kedua kaki wajib dicuci sebagaimana diwajibkannya mencuci kedua tangan.

Para ulama dalam menentukan makna *arjulikum* atau *arjulakum*, tidak mencukupkan dengan hanya dengan pendekatan bahasa, akan tetapi juga didukung oleh beberapa hadis dan riwayat yang berkaitan atau yang berhubungan dengan hukum makna *arjulikum* atau *arjulakum*. Sebagaimana yang dikutip oleh berbagai mufasir dalam menentukan makna-makna yang berkaitan dengan *ahkām* al-Qur'an.

Dari uraian di atas tampak dengan jelas, bahwa perbedaan *qirā'āt* dalam hal ini, dapat menimbulkan perbedaan *istinbāt* hukum, baik dalam cara *istinbat* maupun ketentuan hukum yang di-*istinbat*-kan.

Diantara para mufasir yang penafsirannya menggunakan pendekatan dengan ilmu *qirā'āt* adalah al-Qurṭūbiy, dan corak tafsirnya dikenal dengan corak *fiqhiy* dengan kecenderungan kepada mazhab Malikiy. Hasil penafsiran yang menunjukkan kecenderungan al-Qurtubiy terhadap mazhab maliki adalah sesuatu yang perlu untuk dikaji, karena dalam satu sisi al-Qurṭubiy menggunakan pendekatan ilmu *qirā'āt*, sisi lain al-Qurṭubiy juga menghimpun berbagai pendapat para mufasir dalam penafsirannya kemudian beliau *tarjih*, sehingga menimbulkan pertanyaan dimana dampak penafsiran al-Qurtubiy dengan *qirā'āt*?

dengan hasil penafsiran. sedangkan obyek penelitiannya adalah kitab tafsir al-Misbah karya Quraish Shihab.

2. Pengaruh Qira'ah Sab'ah Terhadap Istinbath Hukum, sebuah karya tulis tesis yang ditulis oleh Umi Hasunah MZ, mahasiswi Pascasarjana Institut Agama Islam Negri Sunan Ampel (IAIN) Surabaya, pada tahun 2010. Pada tesis tersebut, mengkaji tentang beberapa ayat-ayat al-Qur'an yang berhubungan dengan hukum atau fikih yang mempunyai perbedaan *qira'at* dan pengaruhnya terhadap hasil istinbath hukum tersebut.
3. Implikasi al-Qirā'at al-Sab'u terhadap Hukum Dalam Tafsir al-Qurṭūbiy. Sebuah karya tulis tesis yang ditulis oleh Abdullah A. Zaini, mahasiswa Pascasarjana Institut Agama Islam Negri Sunan Ampel (IAIN) Surabaya, pada tahun 2011. Tesis tersebut hanya membahas tentang ayat-ayat yang berhubungan dengan hukum yang mempunyai perbedaan *qira'at sab'*, sedangkan obyek penelitiannya adalah sama dengan penelitian ini, yaitu tafsir al-Qurtubiy
4. Qira'at dalam al Qur'an dan pengaruhnya terhadap istinbat hukum : kajian atas ayat-ayat taharah. Sebuah karya tulis artikel edisi Al Qanun10, No. 2, Desember 2005775-788, yang ditulis oleh Cholil. Karya tulis ini membahas tentang perbedaan bacaan al-Qur'an pada ayat-ayat yang berkenaan dengan bersuci dan pengaruhnya terhadap penetapan hukum dikarenakan adanya perbedaan bacaan tersebut.

Dari hasil penelitian terdahulu yang sudah dipaparkan di atas, meskipun mempunyai kemiripan tema, namun secara substansi tidak sama dengan

penelitian ini. Tiga dari empat penelitian di atas mengkaji tentang ayat-ayat yang mempunyai perbedaan *qirā'āt* yang berhubungan dengan hukum saja, dan penelitian yang satunya hanya membahas dan menjabarkan secara global tentang tentang *lafaz-lafaz* al-Qur'an yang mempunyai perbedaan penafsiran dikarenakan perbedaan bacaan, kemudian dikaitkan dengan penafsiran Quraish Shihab. Sedangkan jumlah *qirā'āt* yang telah dipakai dalam penelitian terdahulu berjumlah tujuh, sedangkan pada penelitian ini berjumlah lebih banyak, yaitu sepuluh.

Tidak menutup kemungkinan bahwa tiga imam *qirā'āt* berbeda bacaan dengan imam *qirā'āt* tujuh, sehingga menimbulkan hasil penafsiran yang berbeda. Pada penelitian ini, peneliti tidak hanya membahas tentang ayat-ayat yang berkaitan dengan hukum saja, melainkan membahas tentang segala isi yang tercakup dalam surat al-Māidah yang telah diutaran oleh al-Qurṭūbiy dalam tafsirnya al-Jāmi' li Ahkām al-Qur'an. Dengan demikian, dalam satu sisi karya penelitian terdahulu dapat membantu dan mendukung penelitian ini baik dari segi teori maupun metodologi, di sisi yang lain bahwa pembahasan penelitian ini berbeda dengan penelitian terdahulu, sehingga penelitian ini yang berjudul "Dampak *Qira'at 'Ashr* dan Pengaruhnya terhadap penafsiran al-Qur'an : studi kitab tafsir al-Jami" li Ahkam al-Qur'an karya al-Qurṭūbiy dalam surat al-Maidah" belum ada yang mengkajinya dan layak untuk dilakukan penelitian mengenainya.

5. Metode penelitian

Bab kedua berisi tentang kajian yang berkaitan dengan ilmu *qirā'āt*. Dalam kajian tersebut membahas tentang hal-hal yang berkaitan tentang ilmu *qirā'at* yang meliputi Pengertian ilmu *qirā'āt*, Sejarah perkembangan *qirā'āt*, macam-macam *qirā'at*, Hikmah perbedaan *qirā'āt 'ashr*, dan Biografi imam *qirā'āt 'ashr*.

Bab ketiga berisi tentang kajian yang terkait dengan setting historis al-Qurtubiy, kajian kitab tafsir al-Jāmi; li Aḥkām al-Qur'an dan kredibilitas al-Qurtubiy dan kitab tafsirnya.

Bab keempat membahas tentang data penelitian serta analisisnya, yaitu latar belakang penggunaan *qirā'āt* dalam Tafsir al-Qurtubiy, ayat-ayat pada surat al-Maidah yang memiliki perbedaan *qirā'āt 'ashr* dan penafsiran al-Qurtūbiy pada surat al-Maidah yang memiliki perbedaan *qirā'āt 'ashr*.

Bab kelima berisi tentang penutup, yang meliputi kesimpulan dan saran-saran, yang terkait dengan hasil kajian penelitian ini.